

ABSTRAK

Peningkatan penderita diabetes mellitus yang terjadi sangat pesat dari tahun ke tahun akan menimbulkan permasalahan yang pelik di masa yang akan datang. Adanya gangguan toleransi glukosa sebagai efek samping dari obat-obat tertentu, juga merupakan suatu keadaan hiperglikemia yang mempunyai resiko tinggi untuk berkembang menjadi diabetes mellitus. Salah satunya medroksiprogesteron asetat yang digunakan sebagai kontrasepsi intramuskular.

Dikarenakan pengobatan hiperglikemik yang menggunakan obat-obat antihiperglikemik mempunyai efek samping cukup besar dan relatif mahal, maka terdapat kecenderungan dari sebagian besar masyarakat untuk mencari alternatif pengobatan dengan obat-obat tradisional.

Pada penelitian ini telah dilakukan uji antihiperglikemik jamu "Y" pada tikus putih betina dengan gangguan toleransi glukosa akibat induksi medroksiprogesteron asetat secara intramuskular. Dalam penelitian ini digunakan hewan uji 20 ekor tikus putih betina strain wistar yang dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu hewan uji kelompok kontrol diberi air suling 25 ml/kg BB per oral dan hewan uji kelompok uji diberi jamu "Y" 25 ml/kg BB per oral.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh penurunan kadar glukosa darah pada kelompok uji sebesar 8,36% terhadap kelompok kontrol. Kesimpulan penelitian ini adalah jamu "Y" mempunyai efek antihiperglikemik pada hewan uji akibat pemberian medroksiprogesteron asetat.

ABSTRACT

The rapid increasing of diabetes mellitus victims will create difficult problems in the future. Glucose tolerance interference as side effect of specific medicines makes hiperglicemic condition that has the high risk of diabetes mellitus raise. One of them is Medroxyprogesterone acetate which is used as intramuscular contraception.

Most of the people try to find alternative treatment that use traditional medicines , hiperglicemic treatment that use antihiperglicemic medicines has more side effect and more expensive.

This research has done antihiperglicemic experiment medical herb "Y" to white female mouse with glucose tolerance interference as the result of intramuscularly Medroxyprogesterone acetate induction. This research used treatment animals, 20 white female mouse strain Wistar which are divided into 2 groups, first is treatment animals as control group which are given distilled water 25 ml/kg BB per oral, secondis treatment animals as treatment group which are given medical herb "Y" 25 ml/kg BB per oral.

Based on the research, it shows that blood glucose degree of treatment group decrease 8,36% to the control group. The conclusion is medical herb "Y" has antihiperglicemic effect to the treatment animals as the result of Medroxyprogesterone acetate distribution.